

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di masa kini semakin bertambah yang menjadi pendorong untuk negara berkembang seperti Indonesia ini untuk menekan perekonomian bangsanya, perkembangan perekonomian tersebut serta membuat masyarakat berfikir kedepan bagaimana agar bisa mengikuti perkembangan perekonomian dengan beberapa cara yang bisa dilakukan agar bisa mengikuti perkembangan tersebut. salah satu contohnya dengan cara berinvestasi logam mulia. Logam mulia merupakan sejenis logam yang tahan terhadap oksidasi dan korosi, adapun beberapa yang termasuk ke dalam logam mulia seperti emas, platina, mini gold, dan lain sebagainya. Karena logam mulia ini sifatnya tahan dengan korosi, logam mulia ini juga termasuk langka (sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui). Maka dari itu kenapa harga logam mulia ini memiliki nilai yang tinggi. Maka dari itu aktivitas perekonomian ini dapat di jadikan salah satu teknik untuk mencapai kepentingan dan kebutuhan bersama dari waktu ke waktu ataupun kepentingan yang lain. Investasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan harta kekayaan yang bertujuan menyimpan harta tersebut di tempat yang aman dan seandainya dibutuhkan suatu saat yang sangat mendesak bisa diambil kapan saja. Investasi logam mulia di Indonesia saat ini tengah alami peningkatan yang sangat tinggi. Karena investasi logam mulia ini masih di percaya bahwa nilainya tetap konstan walau setiap harinya mengalami naik turun.

Investasi sendiri juga banyak ragamnya mulai dari modal kecil hingga modal besar, ada yang risikonya tinggi ada yang risikonya rendah, dan lain sebagainya

dimana semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Dalam masa ini di mana para investor yang menginginkan keuntungan tinggi dan resiko yang sangat rendah, investasi logam mulia ini menjadi salah satunya alternative yang dipilih.

Pengetahuan dan juga motivasi untuk berinvestasi bagi para pemula juga sangat di butukan, dimana mereka harus mengetahui dulu tentang dunia per investasian. Sebelum melakukan investasi tentunya para investasi harus mengetahui dan mempelajari tentang setiap hal yang berkaitan dengan investasi. Maka dari itu pentignya penelitian ini supaya pembaca, dan para calon investor nantinya dapat mengetahui beberapa hal dan faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan investasi logam mulia.

Seperti sekarang ini uang merupakan kebutuhan sehari – hari untuk membeli ataupun sebagai pembayaran untuk keperluan dan kebutuhan. Dan sering kali uang menjadi masalah untuk kebutuhan yang ingin dibeli akan tetapi tidak mencukupinya, jika sudah seperti ini maka mau tidak mau harus mengurangi untuk membeli kebutuhan ataupun keinginan. jika keperluan ini sifatnya terpaksa harus dipenuhi dengan cara meminjam ke sumber dana yang ada semisal meminjam ke orang terdekat terlebih dahulu. Namun jika kebutuhan dana yang dibutuhkan cukup besar maka dalam jangka pendek sulit untuk di penuhi, salah satunya jika kepepet bisa meminjam di lembaga perbankan di karenakan lembaga perbankan menyediakan dana yang mudah murah dan cepat proses pencairannya.

Berbeda lagi dengan mereka yang memiliki banyak barang berharga tapi kesulitan dana maka dapat segera di penuhi dengan cara menjual salah satu barang berharga miliknya, sehingga jumlah uang yang diinginkan bisa terpenuhi. Dari sini

kita di ajarkan untuk berinvestasi sejak dini seperti pepatah mengatakan sedikit demi sedikit lama lama akan menjadi bukit. Untuk mengatasi masalah – masalah di atas di mana kebutuhan akan terpenuhi tanpa kehilangan barang berharga kita maka masyarakat dapat ber investasi di lembaga tertentu atau salah satunya ber investasi logam mulia. Karna disaat ini investasi logam mulia sedang mengalami kenaikan yang sangat pesat, berinvestasi emas/logam mulia ini tidak harus besar, kita bisa memulai dari yang nilainya kecil hingga yang nilainya tinggi. Seperti contohnya kita bisa investasi mulai dari minigold dengan berat 0,05 dan kita prinsip beli emas lupakan harga dan simpan dalam jangka panjang.

Sekarang kita berinvestasi tidak hanya berpacu dengan uang, namun kita bisa ber investasi dengan banyak cara, salah satunya dengan cara ber investasi emas/logam mulia ini. Investasi emas saat ini sudah menjadi salah satu jenis investasi yang banyak di minati masyarakat, banyak lembaga keuangan bank maupun non bank yang menawarkan jasa untuk ber investasi logam mulia, investasi logam mulia ini bisa menjadi salah satu solusi untuk masyarakat untuk berinvestasi dengan proses yang sangat mudah dan cepat. Logam mulia juga mudah di dapatkan di daerah terdekat kita dan juga mudah untuk di jangkau.

Proses investasi logam mulia ini juga bisa bersifat mandiri alias tidak melibatkan lembaga keuangan manapun, dengan demikian masyarakat lebih mudah untuk berinvestasi mandiri jangka panjang. Investasi logam mulia ini tidak harus menunggu uang kita banyak untuk membeli emas/logam mulia, semakin kita rajin buat membeli logam mulia maka semakin tinggi juga peluang keuntungan kita, jika kita menunggu uang kita banyak maka tidak akan terbeli logam mulia ini, sebagai contoh si A memiliki uang 60.000 dan si B juga memiliki uang 60.000,

mereka sama sama ingin ber investasi akan tetapi si A dan si B memiliki pemikiran yang berbeda, si A memiliki uang 60.000 ia belikan minigold dan menyimpannya dengan melupakan harga beli, namun berbeda dengan si B, dia menyimpan uangnya supaya banyak dulu untuk membeli logam mulia ini. Setelah 1 tahun si A sudah berhasil memiliki logam mulia dengan series berbeda sedangkan si B tidak mendapatkan apa apa.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan saat ini dengan memperoleh keuntungan dimasa yang akan mendatang.²Investasi juga merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan harta kekayaan dengan tujuan menyimpan harta tersebut di suatu tempat supaya jika di butuhkan suatu saat investasi tersebut bisa diambil kapan saja. investasi logam mulia di Indonesia saat ini memang sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, sampai detik ini logam mulia masih di anggap sebagai investasi paling aman. Selain nilainya yang stabil, investasi logam mulia juga dianggap sebagai instrument yang tidak pernah lekang oleh waktu. Emas pada umumnya yang beredar di Indonesia yaitu logam mulia (emas batangan antam). Merupakan salah satu instrument investasi yang liquid dimana sewaktu – waktu butuh dana, bisa dijual kembali atau bisa juga di gadaikan. Ada beragam investasi, mulai dari yang butuh modal kecil hingga butuh modal besar, mulai dari yang tingkat resiko tinggi hingga tingkat resikonya rendah. Dari masing – masing mempunyai kelebihan dan kekurangan masing – masing. Dalam hal ini maka para investor mengejar keuntungan yang sebesar – besarnya untuk menghindari kerugian yang tinggi, maka investasi logam mulia menjadi alternative yang dipilih jika harga emas melonjak naik.

²Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, (Yogyakarta, BPFE, 2001), hal. 1

Dalam persoalan ini, dengan maraknya para investor mengejar keuntungan yang sebesar – besarnya untuk menghindari tingkat kerugian yang tinggi. Maka investasi logam mulia menjadi alternatif yang di pilih jika harga emas melonjak naik. Investasi emas termasuk investasi yang paling aman dan paling menguntungkan diantara semua investasi. Masalahnya, emas merupakan objek investasi yang nilainya cenderung selalu naik, sehingga investasi dalam bentuk emas dapat dikatakan hampir selalu menguntungkan dengan resiko yang relatif kecil.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi minat adalah motivasi. Motivasi merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang yang mnggerakkan, mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tuantertentu. Motivasi onsumen adalah keadaan di dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Logam Mulia (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Klojen, Kota Malang)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa masalah yang bisa diidentifikasi dari variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat masyarakat berinvestasi pada logam mulia.

C. Rumusan Masalah

Dari hasil pemaparan latar belakang di atas maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi logam mulia ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi logam mulia ?
3. Apakah pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada logam mulia?

D. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat masyarakat berinvestasi pada logam mulia.

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat berinvestasi logam mulia.
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat masyarakat berinvestasi logam mulia.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi logam mulia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang di dapat selama mengikuti perkuliahan dapat diimplementasikan dan menambah pemahaman mengenai perilaku khususnya

pada minat untuk berinvestasi. Memberi gambaran informasi dan gambaran mengenai pengaruh dan motivasi investasi pada logam mulia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya mengenai investasi, selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam berinvestasi dari beberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi untuk berinvestasi pada logam mulia.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga di harpkan dapat memperdalam pengetahuan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup untuk penelitian ini meliputi pengetahuan, motivasi, minat, masyarakat, investasi, dan logam mulia. Untuk populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah berupa data investasi logam mulia di indonesia dari tahun 2021.

2. Keterbatasan Penelitian

Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh melalui penelitian lapangan. Dan juga mengakses beberapa website dan juga dari beberapa jurnal dan skripsi terdahulu.

G. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang di dapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu. Proses tahu tersebut diperoleh dari proses kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai.

2. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia.

3. Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dalam adanya perhatian pada objek yang diinginkan itu untuk mencari informasi sebagai wawasan informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

4. Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *Society* yang berasal dari kata Latin *Socius* yang berarti kawan, istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *Syaraka* yang berarti ikut serta dan berpartisipasi. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang sering bergaul, dalam istilah ilmuah adalah saling berinteraksi, suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga – warga dapat saling berinteraksi.

5. Investasi

Investasi adalah *Membeli* sesuatu yang diinginkan untuk bisa *DijualKembali* di masa yang akan datang dengan nilai yang lebih tinggi.

6. Logam mulia

Logam mulia adalah logam yang tahan korosi dan oksidasi serta langka sehingga diburu oleh manusia. (Bambang Triono : 2012). Logam mulia juga diartikan jenis logam yang tahan terhadap oksidasi dan korosi. Sifat logam mulia adalah tahan banting, tidak berkarat, langka dan tidak berubah fisik menjadi busuk, lapuk ataupun robek. (Ella Syafputri : 2012).

H. Sistematika Skripsi

Penulisan dalam penelitian ini di bagi menjadi beberapa bab, dengan maksud memudahkan dalam melakukan pembahasan. Hal ini di lakukan supaya pembahasan yang di lakukan tidak menyimpang dari tema pokok pembahasan. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, identifikasi dan pembatasan masalah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini membahas tentang kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data instrument penelitian, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, pada bab ini berisi tentang pembahasan yang berisi pembahasan dan penelitian dan hasil analisis data.

Bab VI Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab sebelumnya, dan saran untuk peneliti selanjutnya.